

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 26 laki-laki yang merokok dan 26 laki-laki yang tidak merokok usia 18—24 tahun di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Jenis abnormalitas sperma terbanyak pada perokok ringan adalah abnormalitas kepala, jenis abnormalitas sperma terbanyak pada perokok sedang adalah abnormalitas ekor, dan untuk jenis abnormalitas sperma terbanyak pada perokok berat adalah abnormalitas kepala dan ekor. Jenis abnormalitas terbanyak pada responden yang tidak merokok adalah abnormalitas kepala.
- b. Tidak ada perbedaan yang bermakna antara morfologi sperma pada laki-laki yang merokok dan tidak merokok pada usia 18—24 tahun di Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta.

#### **V.2 Saran**

##### **V.2.1 Saran untuk Responden**

- a. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta yang memiliki morfologi sperma normal maupun abnormal sebaiknya menghindari faktor resiko terjadinya abnormalitas morfologi sperma seperti kebiasaan merokok, mengonsumsi kafein, alkohol, obesitas serta stres.
- b. Bagi mahasiswa Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta hendaknya mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, olahraga yang rutin, serta waktu tidur yang cukup.

### **V.2.2 Saran untuk Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta**

Bagi Fakultas Kedokteran UPN “Veteran” Jakarta sebaiknya dapat memberikan edukasi mengenai bahaya merokok terhadap kesehatan reproduksi serta faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesehatan reproduksi khususnya terhadap kualitas sperma dengan memperbanyak informasi melalui poster atau leaflet.

### **V.2.3 Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

- a. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh merokok terhadap morfologi sperma dengan cara menambahkan variabel seperti stres, aktivitas fisik, dan nutrisi.
- b. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan melihat pengaruh merokok terhadap morfologi sperma pada laki-laki yang mengalami infertilitas.

